

# INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI

**Kota Blora**

**Tahun 2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA**

<https://blora.bps.go.id>

## **Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Blora 2017**

**ISBN** : **978-602-6262-10-3**  
**No. Publikasi** : **33164.1801**  
**Katalog BPS** : **7102004.3316**  
**Ukuran Buku** : **15 x 21 cm**  
**Jumlah Halaman** : **49 + vi halaman**

**Naskah** :  
*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora*

**Gambar Kulit** :  
*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora*

**Diterbitkan oleh** :  
©*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora*

**Dicetak oleh:**

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmatNya, publikasi **“Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Blora 2017”**dapat terwujud. Publikasi ini menyajikan indeks harga konsumen dan inflasi Kota Blora per bulan dan series inflasi dari tahun ke tahun.

Publikasi ini memberi gambaran perekonomian Kabupaten Blora terutama perkembangan harga serta naik turunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Publikasi ini nantinya diharapkan dapat melengkapi perbendaharaan pengetahuan kaitannya dengan stabilitas harga, sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan pembangunan yang akan dan sedang dilaksanakan. Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Blora, April 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blora,

**HERU PRASETYO**

## ABSTRAKSI

Inflasi sebagai gambaran naik turunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat, merupakan salah satu indikator utama kaitannya dengan kebijakan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga. IHK tahun 2017 dihitung berdasarkan tahun dasar 2012 sesuai dengan pelaksanaan Survei Biaya Hidup (SBH) terakhir. Penentuan diagram timbang dan penyusunan banyaknya komoditas di Kota Blora mengacu pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Kudus sebagai *sister city*. Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum pada akhir tahun 2017 (berdasarkan tahun dasar 2012) ditutup pada point 125,10 atau terjadi kenaikan sebesar 2,98 persen dibandingkan dengan indeks akhir tahun 2015 yang ditutup pada point 121,47 (berdasarkan tahun dasar 2012). Jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi pada tahun 2017 inflasi tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada kelompok kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 5,69 persen dan kelompok Perumahan, Lisitrik, gas dan bahan bakar sebesar 4,60 persen.. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada kelompok Kesehatan yang mengalami inflasi sebesar minus 0,71 persen. Inflasi tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada bulan Januari sebesar 1,08 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan Juli yang mengalami deflasi (inflasi negatif) sebesar 0,29 persen.

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Kata Pengantar .....	i
Abstraksi .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar .....	vi
1. Pendahuluan .....	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Ruang Lingkup .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	4
1.4. Kegunaan .....	5
1.5. Konsep dan Definisi .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
2. Metodologi .....	
2.1. Pengertian IHK .....	9
2.2. Pemilihan Paket Komoditas dan Penyusunan Diagram timbang IHK .....	12
2.3. Sumber Data .....	15
2.4. Metode Penghitungan .....	17
3. Ulasan Singkat .....	
3.1. Perkembangan Laju Inflasi Kota Blora Tahun 2007 – 2017.....	19
3.2. IHK dan Laju Inflasi Kota Blora tahun 2017 ....	21
3.3. Inflasi Bulanan Kota Blora Tahun 2017 .....	24
3.4. Inflasi Bulanan Menurut Kelompok	

Pengeluaran .....	26
3.5. Perbandingan Inflasi Kota Blora dan Enam Kota SBH di Jawa Tengah Tahun 2017 .....	29
4. Penutup .....	32
5. Daftar Pustaka.....	33

<https://blorakab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Blora Tahun 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran .....	22
Tabel 3.2 Perubahan IHK/Laju Inflasi Kota Blora Tahun 2014 – 2017 .....	23
Tabel 3.3 Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Blora Tahun 2017	27

<https://blorakab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar3.1	Inflasi Kota Blora Tahun 2007 – 2017 ..... 19
Gambar3.2	Inflasi Bulanan Kota Blora Tahun 2013 – 2017 26
Gambar3.3	Perbandingan Inflasi Tahun Kalender 2015 Kota Blora Terhadap Enam Kota SBH di Provinsi Jawa Tengah ..... 30
Gambar 3.4	Perbandingan Inflasi Bulanan Tahun 2015 Kota Blora Terhadap Enam Kota SBH di Provinsi Jawa Tengah ..... 31

<https://blorakab.bps.go.id>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Inflasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan dinamika perkembangan harga sekelompok barang dan jasa yang biasa dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, juga terkait erat dengan produktivitas ekonomi, serta parameter ekonomi lainnya.

Inflasi diperlukan untuk mendorong perekonomian menjadi lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Akan tetapi, tingkat inflasi yang berfluktuasi tinggi mengakibatkan besarnya ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi, dan arah perkembangan ekonomi sehingga dapat menimbulkan ekspektasi yang keliru yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menggambarkan rendahnya daya beli dan permintaan masyarakat

akan barang dan jasa yang pada gilirannya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Berbagai macam dampak yang ditimbulkan inflasi akan dirasakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat. Inflasi yang rendah dan stabil, merupakan prasyarat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, banyak faktor yang dapat menyebabkan inflasi, antara lain: faktor permintaan masyarakat, gangguan produksi, distribusi dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah menjadi penting.

Salah satu alat yang digunakan untuk memantau keadaan perekonomian terutama perkembangan harga adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Dari perubahan IHK dapat dihitung laju inflasi yang menggambarkan naik turunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

IHK dapat menjadi alat pemantau atau indikator utama kaitannya dengan kebijakan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga. Terlalu tingginya inflasi tanpa diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi riil yang signifikan akan menyebabkan kondisi stagflasi, yaitu menurunnya kemampuan daya beli masyarakat. Sebaliknya inflasi negatif atau sering disebut deflasi menunjukkan kondisi roda perekonomian yang tidak berjalan atau resesi (*Dornbusch dan Fischer, Makro Ekonomi*).

Gambaran di atas dapat menjadi pertimbangan pemerintah sebagai penentu kebijakan sekaligus pelaksana pembangunan untuk dapat menciptakan kondisi perekonomian agar berjalan secara efisien dan maksimal dengan cara mengendalikan laju inflasi pada tingkat yang ideal. Mengacu pada Propenas, laju inflasi ideal berada pada kisaran 6 (enam) persen pertahun atau 0,5 persen perbulan.

## 1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan yang perlu ditentukan dalam suatu kegiatan untuk meminimalisir adanya bias dalam menafsirkan hasil kegiatan (data). Dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data harga konsumen, penghitungan IHK dan laju inflasi serta analisisnya, cakupan yang digunakan yaitu cakupan wilayah, waktu dan komoditas.

Cakupan wilayah yaitu Kota Blora sebagai ibukota kabupaten Blora dan cakupan waktu yaitu keadaan tahun 2017.

Jenis-jenis barang/jasa (paket komoditas) yang menjadi cakupan penghitungan meliputi sebanyak 329 jenis barang/jasa yang dikelompokkan sebagai berikut:

- kelompok I, meliputi bahan makanan (93 komoditas);

- kelompok II, meliputi makanan jadi, minuman dan tembakau (41 komoditas);
- kelompok III, meliputi perumahan (55 komoditas);
- kelompok IV, meliputi sandang (53 komoditas);
- kelompok V, meliputi kesehatan (31 komoditas);
- kelompok VI, meliputi pendidikan, rekreasi dan olahraga (28 komoditas);
- kelompok VII, meliputi transportasi dan telekomunikasi (28 komoditas).

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Publikasi ini disusun untuk memberikan informasi Indeks Harga Konsumen dan laju inflasi yang terjadi di Kota Blora selama tahun 2017, melihat perkembangannya per bulan serta melihat perkembangan inflasi tahun kalender 2017, dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah, Kota Kudus sebagai *sister city* serta Kota-kota Survei Biaya Hidup (SBH) di Provinsi Jawa Tengah. Penyusunan publikasi ini dimaksudkan agar dapat menjadi pertimbangan pemerintah sebagai penentu kebijakan sekaligus pelaksana pembangunan untuk dapat menciptakan kondisi perekonomian agar

berjalan secara efisien dan maksimal dengan cara mengendalikan laju inflasi pada tingkat yang ideal.

#### 1.4. Kegunaan

Kegunaan dari angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi adalah:

- a. Dari series angka IHK dan Inflasi dapat dilihat perkembangan dan fluktuasinya yang berfungsi untuk mengamati tingkat kestabilan harga secara umum.
- b. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan pengadaan kebutuhan pokok masyarakat.
- c. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi secara umum.
- d. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan penentuan besarnya upah/gaji karyawan/pegawai dan upah minimum.

#### 1.5. Konsep dan Definisi

Beberapa konsep, definisi serta pengertian yang digunakan dalam publikasi ini yaitu:

- o **Harga Konsumen** adalah harga transaksi secara tunai yang disepakati oleh pedagang dan pembeli (konsumen akhir) secara eceran. Yang dimaksud eceran adalah sesuai dengan kebiasaan beli masyarakat setempat terhadap suatu barang/jasa.
- o **Pedagang eceran** adalah pedagang yang menjual barang dagangan secara eceran kepada konsumen rumahtangga.

Pedagang eceran yang dimaksud di sini tidak saja yang berada di dalam pasar, tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar atau masih berlokasi di sekitar pasar yang meliputi pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

Pemilihan pedagang baik di pasar atau toko memenuhi persyaratan sbb:

- pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan ramai dikunjungi pembeli.
- pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, hingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencatatan data harga pada waktu yang akan datang.

- menjual aneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
- pedagang ini merupakan *price leader*, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang sekitarnya.
- **Diagram Timbang** adalah tabel atau daftar nilai konsumsi dasar dari suatu paket komoditas yang terdiri atas beberapa jenis barang dan jasa konsumsi masyarakat.
- **Nilai Konsumsi (NK)** adalah rata-rata pengeluaran rumah tangga selama satu tahun atas barang dan jasa yang dikonsumsi.
- **Relatif Harga** adalah perbandingan antara harga suatu periode dengan harga periode sebelumnya.
- **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah perbandingan antara nilai konsumsi pada suatu periode dengan nilai konsumsi pada periode dasar.
- **Laju Inflasi** adalah perubahan indeks harga konsumen yang dinyatakan dalam persen.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Publikasi ini menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Blora tahun 2017 dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- bab I menguraikan latar belakang penulisan, ruang lingkup, maksud dan tujuan, kegunaan, konsep definisi dan sistematika penulisan
- bab II membahas metodologi yang mencakup pengertian IHK, pemilihan paket komoditas dan penyusunan diagram tibang IHK, sumber data dan metode penghitungan
- bab III merupakan ulasan singkat yang membahas perkembangan laju inflasi Kota Blora tahun 2010 – 2017, IHK dan laju inflasi Kota Blora tahun 2017, inflasi bulanan Kota Blora serta perbandingan inflasi Kota Blora terhadap Provinsi Jawa Tengah dan Kota SBH di Provinsi Jawa Tengah
- bab IV menjadi bab penutup yang berisi tentang beberapa kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Pengertian Indeks Harga Konsumen (IHK)**

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka yang menggambarkan perbandingan harga konsumen yang terjadi pada dua periode waktu yang berbeda. Harga Konsumen yang dimaksud adalah mencakup harga semua jenis barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum: diantaranya meliputi kelompok bahan makanan; kelompok makanan jadi, minuman dan tembakau; kelompok perumahan; kelompok sandang; kelompok kesehatan; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga; dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan.

Laju Inflasi didefinisikan sebagai persentase perubahan IHK. Angka laju inflasi/ deflasi menunjukkan persentase kenaikan/ penurunan harga.

Tingginya laju inflasi atau perubahan tingkat harga yang cenderung cepat memberikan implikasi-implikasi negatif yang saling berkait membentuk efek domino sebagai berikut:

- turunnya kemampuan daya beli masyarakat (*Purchasing Power Parity/PPP*) utamanya golongan masyarakat berpendapatan tetap dan buruh kecil sebagai akibat dari,
- merosotnya nilai tukar mata uang sehingga, memperlebar jarak dalam pemerataan pendapatan karena sekelompok masyarakat seperti pedagang mendapatkan keuntungan.
- rendahnya investasi karena kecilnya pembentukan modal baik oleh masyarakat maupun pemodal besar sehingga,
- terganggunya perkembangan dunia usaha dan meningkatnya angka pengangguran.

Deflasi adalah kondisi kebalikan dari inflasi atau biasa ditulis inflasi negatif. Laju deflasi yang berlebihan atau inflasi negatif yang sangat besar juga mendorong situasi perekonomian tidak menguntungkan karena baik deflasi maupun inflasi yang rendah mengindikasikan roda perekonomian yang tidak berjalan atau resesi.

Secara teori, inflasi dapat disebabkan oleh 3 (tiga) hal, yaitu:

1. inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*) sebagai akibat dari meningkatnya permintaan barang dan jasa secara agregat, karena besarnya volume uang beredar sehingga saldo kas yang dimiliki masyarakat juga besar. Hal ini sesuai

dengan teori kuantitas uang yang menyatakan bahwa fluktuasi harga berkorelasi dengan fluktuasi jumlah uang yang beredar.

2. inflasi tekanan penawaran (*supply push inflation*) yang disebabkan oleh naiknya biaya produksi yang dibebankan kepada konsumen dengan menaikkan harga barang/jasa.
3. inflasi campuran (*mix inflation*) yaitu inflasi yang disebabkan oleh kombinasi antara tarikan permintaan dan penawaran.

Menurut penanganan terhadap penyebab inflasi, fluktuasi atau perubahan harga disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

- faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controllable factors*) seperti faktor produksi, transportasi, komunikasi dan demografi,
- faktor-faktor yang tak dapat dikendalikan (*uncontrollable factors*) seperti faktor iklim, cuaca dan bencana alam.

Berdasarkan teori dan fakta tersebut di atas, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kestabilan harga di mana dalam hal ini campur tangan dan peranan pemerintah daerah sebagai pembuat kebijakan sangat dibutuhkan antara lain adalah:

- menciptakan kondisi yang menjamin ketersediaan dan kecukupan produksi barang-barang strategis yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan cara pemberian subsidi kepada produsen, peningkatan efisiensi dan efektifitas teknik produksi, maupun mengimpor barang dari luar wilayah,
- pembangunan dan pemenuhan sarana transportasi dan komunikasi yang memadai untuk menunjang kelancaran pemasaran barang,
- penetapan kebijakan dan regulasi di sektor tata niaga dan perbankan sehingga tercipta tingkat peredaran uang yang ideal.

Sebelum upaya-upaya tersebut dapat dilakukan, justru yang terpenting adalah adanya jaminan ketersediaan informasi yang mutakhir, akurat dan berkesinambungan sebagai alat monitor dan bahan perencanaan. Dalam hal ini mutlak diperlukan adanya kegiatan monitoring harga yang diimplementasikan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan data harga konsumen.

## **2.2. Pemilihan Paket Komoditas dan Penyusunan Diagram Timbang IHK**

Untuk menghitung indeks harga konsumen dan laju inflasi, diperlukan suatu tabel yang disebut tabel diagram timbang atau Nilai

Konsumsi Dasar, yaitu tabel yang menunjukkan pola konsumsi masyarakat pada suatu tahun tertentu terhadap sekelompok barang dan jasa (paket komoditas).

Penentuan diagram timbang dan penyusunan banyaknya komoditas di Kota Blora mengacu pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Kudus sebagai *sister city*. Karena SBH secara Nasional hanya dilaksanakan di kota-kota besar saja. SBH yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2012 yang kemudian dijadikan tahun dasar penghitungan IHK. Pendekatan *sister city* yang dimaksud adalah menggunakan diagram timbang kota IHK yang memiliki pola konsumsi yang hampir sama, serta letaknya berdekatan secara geografis.

1. Kota yang akan dijadikan sebagai kota rujukan dalam penghitungan IHK adalah Ibukota Provinsi atau kota terdekat yang telah memiliki diagram timbang dan paket komoditas hasil SBH tahun 2012 serta rata-rata harga per jenis barang/jasa periode Januari – Desember 2012.
2. Paket komoditas yang ada di kota rujukan harus diteliti kembali apakah barang/jasa tersebut juga banyak dikonsumsi oleh masyarakat setempat, dan tersedia data harganya di (lokasi) pasar yang telah ditentukan.

3. Apabila ada jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas IHK di Ibukota Provinsi atau kota SBH 2012 terdekat yang dirujuk, ternyata tidak dikonsumsi di kota yang akan menghitung IHK, dilakukan penyesuaian atau modifikasi dengan cara :
  - a) Diganti langsung dengan jenis barang substitusinya.
  - b) Apabila substitusinya juga tidak ada karena barang tersebut tidak dikonsumsi di kota bersangkutan, maka jenis barang tersebut tidak perlu dimasukkan dalam paket komoditas yang akan digunakan untuk kota yang bersangkutan. Nilai konsumsi komoditas tersebut tidak dihilangkan, tetapi akan diimputasikan secara proporsional ke dalam sub kelompoknya.
4. Selanjutnya akan diperoleh paket komoditas IHK sekitar 225 – 462 jenis barang/jasa untuk masing-masing kota yang bersangkutan. Tahap berikutnya adalah melakukan penelitian lapang untuk memperoleh kualitas barang/jasa yang diwakili oleh sebanyak 1-3 kualitas untuk setiap jenis barang/jasa.
5. Menghitung rata-rata harga per jenis barang/jasa untuk tahun dasar yang baru, misalnya periode Januari – Desember 2013 (P'oi) di masing-masing kota bersangkutan.

6. Menghitung Diagram Timbang pada tahun dasar (Januari – Desember 2013) di masing-masing kota IHK tambahan dengan rumus :

$$P'_{0i} Q_{0i} = \frac{P'_{0i}}{P_{0i}} \times P_{0i} Q_{0i}$$

Dimana :

$P'_{0i} Q_{0i}$  = Nilai konsumsi barang/jasa i di kota bersangkutan periode Januari – Desember 2013.

$P'_{0i}$  = Harga rata-rata barang/jasa i pada periode Januari – Desember 2013 di kota bersangkutan.

$P_{0i}$  = Harga rata-rata barang/jasa i pada periode Januari – Desember 2012 di Ibukota Provinsi atau kota SBH 2012 yang terdekat lokasinya dari kota bersangkutan.

$P_{0i} Q_{0i}$  = Nilai konsumsi barang/jasa i di Ibukota Provinsi atau kota SBH 2012 yang terdekat lokasinya dari kota bersangkutan, pada periode Januari-Desember 2012.

### 2.3. Sumber Data

Hal kedua yang dibutuhkan untuk penghitungan IHK ini adalah data harga konsumen yang diperoleh dari kegiatan survei yang dilaksanakan oleh petugas dari Badan Pusat Statistik (BPS) secara periodik dengan cara sebagai berikut:

- monitoring mingguan yang dilaksanakan setiap hari Selasa, menggunakan daftar HK-1 untuk mencatat harga bahan pokok dan barang penting lainnya seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras dan lain-lain,
- monitoring bulanan setiap hari Selasa yang dekat dengan tanggal 15, menggunakan daftar HK-2 untuk mencatat barang & bahan makanan dan barang non makanan seperti sayur-sayuran, buah-buahan, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, serta keperluan/perkakas rumahtangga seperti sandang, bahan bangunan dan alat hiburan,
- monitoring triwulanan yang dilaksanakan 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 1-10 pada bulan pencacahan (Januari, April, Juli dan Oktober) untuk mencatat harga barang tahan lama dan tarif jasa-jasa termasuk tarif uang sekolah mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
- monitoring semesteran yang dilaksanakan 6 (enam) bulanan setiap tanggal 1-10 pada bulan pencacahan (Maret dan September) untuk mencatat tarif sewa dan kontrak rumah



## 2.4. Metode Penghitungan

Formula yang digunakan untuk menyusun diagram timbang Kota Blora adalah sebagai berikut:

$$NK'_{0i} = (P'_{0i} : P_{0i}) \times NK_{0i}$$

Dimana :

$NK'_{0i}$  : nilai konsumsi dasar Kota Blora, komoditi i

$NK_{0i}$  : nilai konsumsi dasar Kota Kudus, komoditi i

$P'_{0i}$  : harga dasar Kota Blora, komoditi i

$P_{0i}$  : harga dasar Kota Kudus, komoditi i

Setelah diperoleh diagram timbang Kota Blora, kemudian dihitung IHK berdasarkan data harga konsumen yang dikumpulkan dengan menggunakan modifikasi formula **Laspeyres** sebagai berikut:

$$IHK_t = \frac{\sum_{i=1}^k RH'_{ti} \times NK'_{(t-1)i}}{\sum_{i=1}^k NK'_{0i}} \times 100$$

dimana :

$IHK_t$  : indeks bulan t

$RH'_{ti}$  : relatif harga bulan t, komoditi i

$NK'_{(t-1)i}$  : nilai konsumsi bulan (t-1), kom. i

$NK'_{0i}$  : nilai konsumsi dasar, komoditi i

t : bulan, dimana t = 1,2,3,...,12

i : komoditi, dimana i = 1,2,3,...,333

**Penghitungan Inflasi sebagai berikut:**

$$I_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

dimana:

$I_t$  : Inflasi pada bulan ke-t

$IHK_t$  : IHK pada bulan ke-t

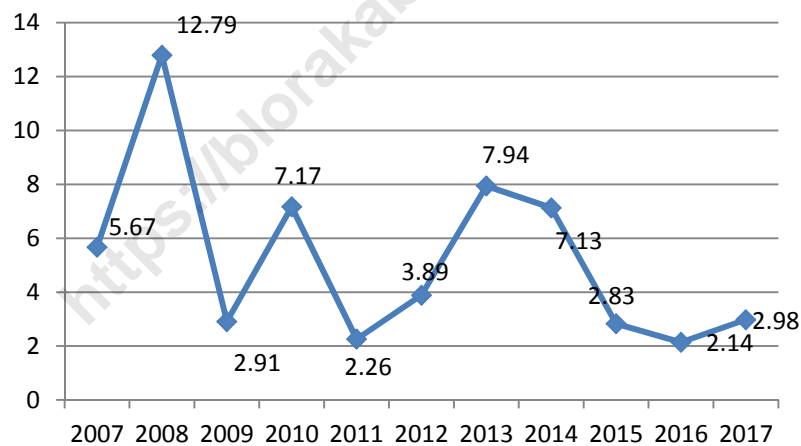
$IHK_{t-1}$  : IHK pada bulan ke- (t-1)

## BAB III ULASAN SINGKAT

### 3.1. Perkembangan Laju Inflasi Kota Blora Tahun 2007 - 2017

Inflasi sebagai gambaran naik turunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat. Inflasi merupakan salah satu indikator utama kaitannya dengan kebijakan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga. Inflasi sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan inflasi yang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi riil yang signifikan akan menyebabkan kondisi stagflasi, yaitu menurunnya kemampuan daya beli masyarakat. Sebaliknya inflasi negatif atau sering disebut deflasi menunjukkan kondisi roda perekonomian yang tidak berjalan atau resesi.

Gambar 3.1 Inflasi Kota Blora Tahun 2007-2017



Inflasi tertinggi selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir terjadi pada tahun 2008. Melonjaknya harga minyak mentah dunia pada tahun 2008 memaksa pemerintah menerapkan kebijakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang memicu adanya gejolak harga, sehingga inflasi tahun 2008 menembus level dua digit mencapai 12,79 persen. Pada tahun 2009 kondisi perekonomian relatif stabil, sehingga tidak memicu gejolak harga sepanjang tahun 2009. Situasi harga mulai mengalami penurunan ke tingkat yang lebih realistis sehingga inflasi tahun 2009 berada pada level satu digit yaitu hanya sebesar 2,91 persen.

Meningkatnya harga kebutuhan bahan pokok memicu kenaikan inflasi di tahun 2010 menjadi sebesar 7,17 persen. Inflasi tahun 2011 sebesar 2,26 persen merupakan inflasi terendah selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hal ini dipengaruhi kondisi perekonomian yang makin stabil sehingga sepanjang tahun 2011 tidak ada gejolak harga yang berarti. Pada tahun 2012 inflasi meningkat menjadi 3,89 persen, akibat kenaikan harga kebutuhan pokok.

Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) memicu kenaikan inflasi tahun 2013 sebesar 7,94 persen. Kondisi politik dengan adanya pergantian pemerintahan serta kebijakan kenaikan harga BBM pada akhir tahun 2014 menimbulkan kenaikan inflasi hingga 7,13 persen pada tahun 2014. Penurunan

harga minyak mentah dunia dan kondisi perekonomian yang makin stabil, berpengaruh terhadap kondisi inflasi tahun 2015 dan 2017 yang masing-masing tercatat sebesar 2,83 persen dan 2,98 persen. Inflasi tahun 2016 merupakan yang terendah selama sepuluh tahun terakhir.

### 3.2. IHK dan Laju Inflasi Kota Blora Tahun 2017

Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum pada akhir tahun 2017 (berdasarkan tahun dasar 2012) ditutup pada point 125,10 atau terjadi kenaikan sebesar 2,98 persen dibandingkan dengan indeks akhir tahun 2016 yang ditutup pada point 121,47 berdasarkan tahun dasar 2012).

Kelompok pengeluaran dengan nilai IHK di atas nilai IHK Umum adalah kelompok Bahan Makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, masing-masing tercatat sebesar 134,71 ; 126,39 dan 130,76. Sedangkan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga; kelompok sandang; kelompok kesehatan; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga nilai IHK nya berada di bawah nilai IHK Umum. Hal ini menunjukkan kelompok Bahan Makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

dan kelompok Perumahan, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga memberikan andil yang cukup tinggi terhadap IHK Umum sepanjang tahun 2017.

**Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Blora Tahun 2017**  
Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
1. Bahan Makanan	134,71	1,06
2. Makanan Jadi, Minuman & Tembakau	126,39	2,20
3. Perumahan, Listrik, gas dan bahan bakar	121,07	4,60
4. Sandang	112,21	2,16
5. Kesehatan	110,70	0,71
6. Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	112,40	3,25
7. Transportasi Komunikasi & Jasa Keuangan	130,76	5,69
<b>Umum</b>	<b>125,10</b>	<b>2,98</b>

Inflasi selama tiga tahun (2014-2017) terakhir menunjukkan penurunan. Kondisi politik dengan adanya pergantian pemerintahan serta kebijakan kenaikan harga BBM pada akhir tahun 2014 menimbulkan inflasi hingga 7,13 persen pada tahun 2014. Penurunan harga minyak mentah dunia dan kondisi perekonomian yang makin

stabil berdampak pada inflasi yang turun cukup signifikan pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 2,14 persen dan 2,98 persen.

Tabel 3.2

Perubahan IHK/Laju Inflasi Kota Blora tahun 2014-2017

Kelompok	Perubahan IHK		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Makanan	5,46	5,74	1,06
2. Makanan Jadi, Minuman & Tembakau	5,83	3,21	2,20
3. Perumahan, Lisitrik, gas dan bahan bakar	2,92	0,82	4,60
4. Sandang	3,87	1,67	2,16
5. Kesehatan	2,91	1,88	0,71
6. Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	2,90	0,41	3,25
7. Transportasi Komunikasi & Jasa Keuangan	-3,69	-1,60	5,69
<b>Umum</b>	<b>2,83</b>	<b>2,14</b>	<b>2,98</b>

Jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada kelompok kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 5,69 persen dan kelompok Perumahan, Lisitrik, gas dan bahan bakar sebesar 4,60 persen.. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada kelompok Kesehatan yang mengalami inflasi sebesar minus 0,71 persen. Jika dibandingkan

tahun sebelumnya, inflasi kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan jauh lebih tinggi, dimana pada tahun 2015 terjadi deflasi sebesar 3,69 persen, lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2016 yang mengalami deflasi hingga 1,60 persen. Sementara Kelompok bahan makanan justru mengalami penurunan di banding dengan tahun 2015 dan 2016, Tahun 2017 laju inflasi hanya sebesar 1,06 persen jauh berbeda dengan tahun 2016 yang sebesar 5,74 persen dan tahun 2015 5,46 persen. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga justru mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 3,25 persen di bandingkan tahun 2016 yang hanya 0,41 persen.

### **3.3. Inflasi Bulanan Kota Blora Tahun 2017**

Inflasi tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada bulan Januari sebesar 1,08 persen. Inflasi pada bulan Januari terutama dipicu oleh kenaikan harga yang cukup tinggi pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,51 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,59 persen; kelompok sandang sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,05 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 4,20 persen.



Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi pada bulan Januari 2017 adalah biaya perpanjangan STNK, harga bensin, tarif listrik, tarif pulsa ponsel dan cabe rawit.

Inflasi terendah terjadi pada bulan Juli yang mengalami deflasi (inflasi negatif) sebesar 0,29 persen. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan indeks pada beberapa kelompok pengeluaran antara lain : kelompok bahan makanan sebesar 1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,04 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks antara lain kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok sandang sebesar 0,07 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,22 persen. Sedangkan kelompok kesehatan tidak mengalami perubahan indeks harga. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya harga daging ayam ras, tomat sayur, kacang tanah, bawang putih, cabe merah, cabe rawit dan minyak goreng pada bulan Juli 2017.

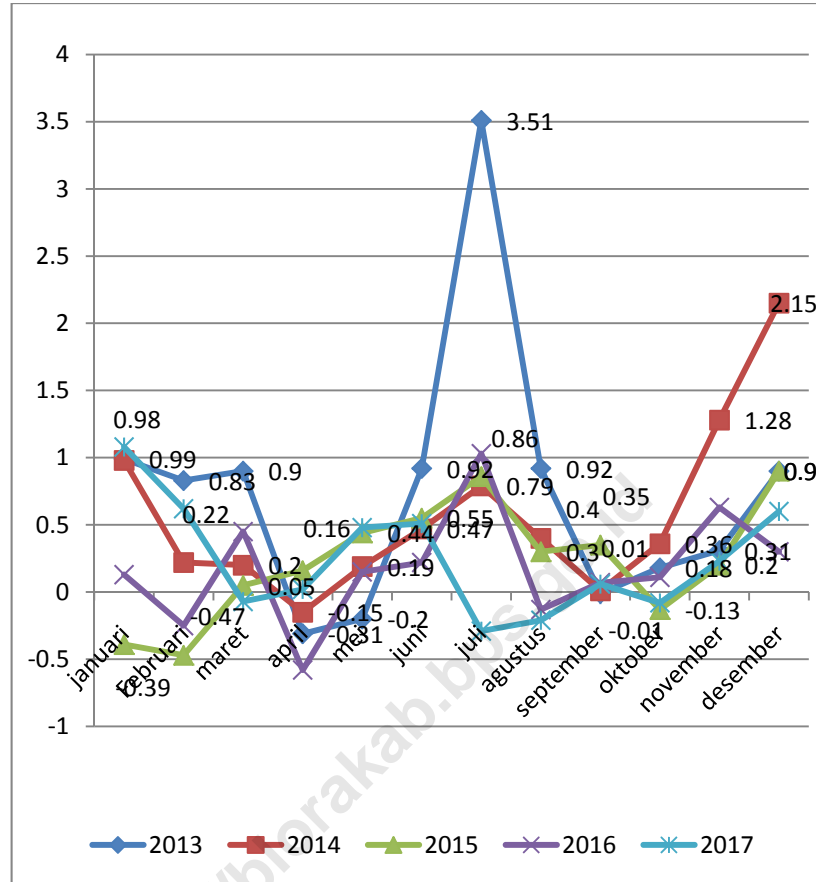
Gejolak harga pada kelompok bahan makanan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya inflasi dan deflasi. Hal ini disebabkan kebutuhan akan bahan makanan sangat penting dalam menjaga kelangsungan kehidupan. Menjaga kestabilan harga pada kelompok ini merupakan prioritas utama bagi pemerintah. Jika

terjadi gejolak harga pada kelompok bahan makanan terutama bahan makanan yang termasuk dalam kebutuhan pokok masyarakat, biasanya pemerintah akan melakukan operasi pasar sebagai langkah untuk mengatasi gejolak harga yang terjadi.

Disamping harga kelompok bahan makanan, harga bahan bakar minyak juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya inflasi dan deflasi. Kenaikan bahan bakar minyak akan memicu kenaikan harga pada kelompok transportasi sehingga berimbas juga pada kelompok lainnya. Demikian pula sebaliknya.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 3.2 Inflasi Bulanan Kota Blora Tahun 2013 - 2017



### 3.4 Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran

Inflasi kelompok Transportasi, Komunikasi dan Keuangan tahun 2017 tercatat sebesar 4,20 persen, menduduki peringkat tertinggi. Inflasi bulanan tertinggi untuk Pendidikan, Rekreasi dan

Olah Raga sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Agustus sebesar 2,58 persen disusul bulan Desember sebesar 2,21 persen terjadi pada kelompok Bahan Makanan. Sedangkan inflasi bulanan terendah untuk Bahan Makanan terjadi pada bulan Agustus yang mengalami deflasi sebesar 1,70 persen disusul bulan Juli dengan deflasi sebesar 1,18 persen.

Tabel 3.3  
Inflasi Bulanan menurut Kelompok pengeluaran  
di Kota Blora Tahun 2017 (persen)

Bulan (1)	Kelompok							Umum (9)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	V (6)	VI (7)	VII (8)	
Januari	0,51	0.48	0.59	0.01	0.27	0.05	4.20	1.08
Pebruari	1.09	0.36	1.00	0.44	0.08	0.01	0.25	0.62
Maret	-0.85	0.36	0.31	0.21	0.08	0.03	0.04	-0.07
April	-0.91	0.08	1.04	0.42	0.00	0.00	0.06	0.02
Mei	1.36	0.42	0.13	0.29	0.01	0.00	0.08	0.48
Juni	0.39	0.30	0.88	0.40	0.16	0.04	0.80	0.51
Juli	-1.18	0.07	-0.44	0.07	0.00	0.22	-0.05	-0.29
Agustus	-1.70	0.03	0.08	0.06	0.00	2.58	0.07	-0.21
September	-0.18	0.06	0.28	0.16	0.00	0.28	0.06	0.06
Oktober	-0.53	0.22	0.07	0.04	0.01	0.00	0.00	-0.08
November	0.94	-0.17	0.07	-0.03	0.00	-0.01	0.04	0.23
Desember	2.21	-0.04	0.12	0.06	0.09	0.03	0.06	0.60
<b>Inflasi Th.Kalender</b>	<b>1,06</b>	<b>2,20</b>	<b>4,60</b>	<b>2,16</b>	<b>0,71</b>	<b>3,25</b>	<b>5,69</b>	<b>2,98</b>

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada tahun 2017 mengalami inflasi sebesar 2,20 persen, Inflasi

tertinggi terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 0,48 persen dan terendah sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan november yang mengalami deflasi sebesar 0,17 persen.

Inflasi kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar tahun 2017 tercatat sebesar 4,60 persen yang merupakan penyumbang inflasi terbesar kedua setelah Transportasi, Komunikasi dan Keuangan. Inflasi bulanan tertinggi untuk kelompok ini terjadi pada bulan April sebesar 1,13 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Juli terjadi deflasi sebesar 0,04 persen.

Kelompok sandang pada tahun 2017 mengalami inflasi sebesar 2,16 persen, merupakan inflasi tertinggi kelima setelah kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga. Sepanjang tahun 2017 untuk kelompok ini, inflasi bulanan tertinggi tercatat sebesar 0,44 persen yang terjadi pada bulan Februari, sedangkan inflasi bulanan terendah terjadi pada bulan November yang mengalami deflasi sebesar 0,03 persen.

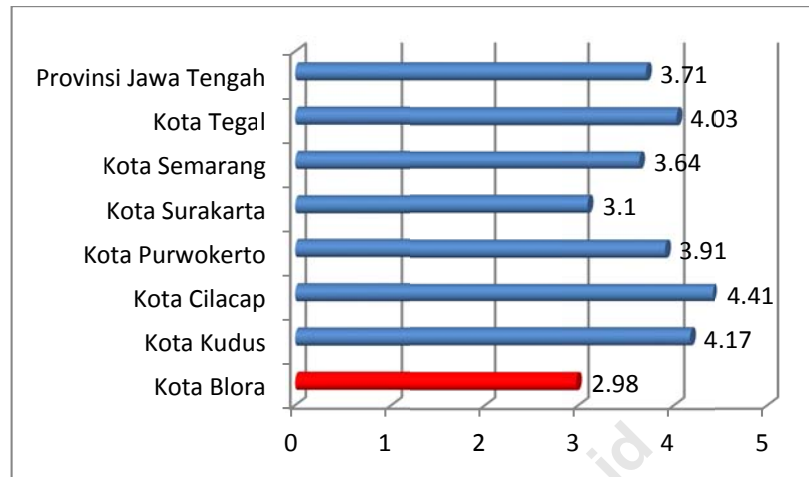
Inflasi kelompok kesehatan merupakan inflasi terendah pada tahun 2017 yakni sebesar 0,71 persen. Inflasi bulanan tertinggi untuk kelompok ini tercatat sebesar 0,27 persen yang terjadi pada bulan Januari, sedangkan inflasi bulanan terendah terjadi pada bulan April, Juli, Agustus, September dan November yang tidak mengalami inflasi atau 0,00 persen.

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada tahun 2017 tercatat sebesar 3.25 persen yang merupakan penyumbang inflasi terbesar ketiga selama tahun 2017. Bulan Agustus tercatat mengalami inflasi bulanan tertinggi sebesar 2,58 persen, sedangkan inflasi bulanan terendah terjadi pada bulan April, Mei, Oktober yang tercatat mengalami inflasi sebesar 0,00 persen.

### **3.5 Perbandingan Inflasi Kota Blora dan Enam Kota SBH di Jawa Tengah Tahun 2017**

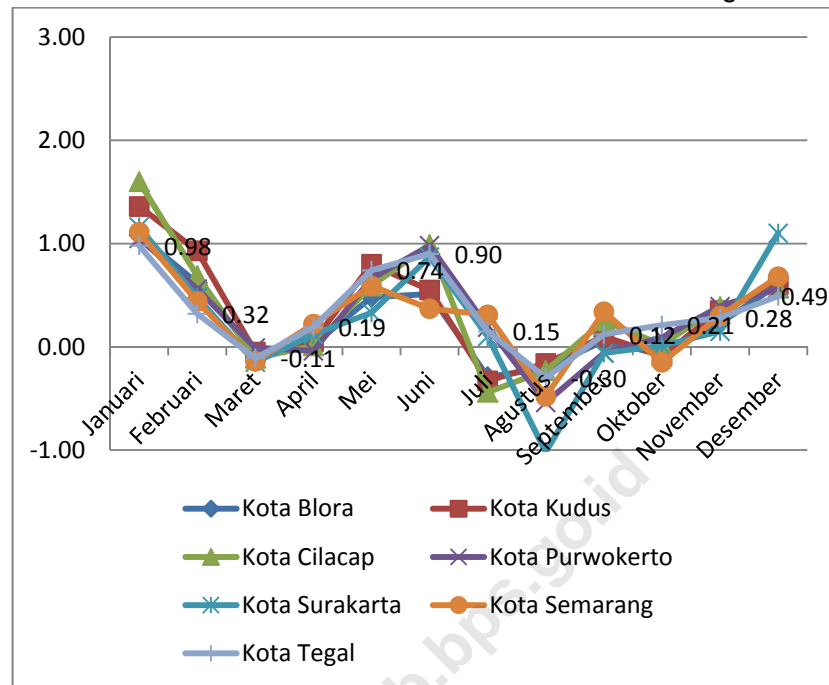
Inflasi tahun kalender 2017 untuk Kota Blora yang tercatat sebesar 2,98 persen ternyata menduduki peringkat terakhir dari enam kota SBH di Jawa Tengah, Peringkat pertama dan kedua diduduki Kota Cilacap dan Kota Kudus masing-masing sebesar 4.41 persen dan 4.17 persen dan peringkat ke tiga diduduki Kota Tegal sebesar 4,03 persen.

Gambar 3.3 Perbandingan Inflasi Tahun Kalender 2017 Kota Blora Terhadap Enam Kota SBH di Provinsi Jawa Tengah



Sepanjang tahun 2017, Kota Blora, Kota Kudus dan Kota Cilacap mengalami deflasi terendah pada bulan Juli. Sementara Kota Purwokerto, Kota Semarang dan Kota Tegal deflasi terendah bulan Agustus. Kota Surakarta mengalami deflasi terendah sepanjang tahun 2017 pada bulan Maret. Deflasi terendah terjadi di Kota Kudus dan Kota Tegal sebesar 0.63 persen.

Gambar 3.4 Perbandingan Inflasi Bulanan Tahun 2017  
Kota Blora dan Enam Kota SBH di Provinsi Jawa Tengah



Sedangkkn kenaikan inflasi tertinggi sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Januari yang terjadi pada Kota Blora dan seluruh kota SBH di Jawa Tengah. Kenaikan harga pada kelompok bahan makanan merupakan pemicu terjadinya inflasi pada bulan ini. Inflasi tertinggi terjadi pada Kota Cilacap sebesar 1,60 persen dan terendah terjadi di Kota Tegal sebesar 0,98 persen.



## BAB IV

### PENUTUP

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Inflasi sebagai gambaran naik turunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat, merupakan salah satu indikator utama kaitannya dengan kebijakan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga.
- Pada publikasi ini IHK dihitung berdasarkan tahun dasar 2012 sesuai dengan pelaksanaan Survei Biaya Hidup (SBH) terakhir. Penentuan diagram timbang dan penyusunan banyaknya komoditas di Kota Blora mengacu pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Kudus sebagai *sister city*.
- Inflasi tertinggi selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2007 – 2017) terjadi pada tahun 2008 akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi menembus level dua digit mencapai 12,79 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 2,14 persen, yang dipengaruhi penurunan harga minyak dunia serta kondisi perekonomian yang makin stabil.
- Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum pada akhir tahun 2017 (berdasarkan tahun dasar 2012) ditutup pada point 125,10 atau terjadi kenaikan sebesar 2,98 persen dibandingkan dengan indeks akhir tahun 2015 yang ditutup pada point 121,47 (berdasarkan tahun dasar 2012).

- Jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada kelompok kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 5,69 persen dan kelompok Perumahan, Listrik, gas dan bahan bakar sebesar 4,60 persen.. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada kelompok Kesehatan yang mengalami inflasi sebesar minus 0,71 persen.
- Inflasi tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada bulan Januari sebesar 1,08 persen. Inflasi pada bulan Januari terutama dipicu oleh kenaikan harga yang cukup tinggi pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,51 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,59 persen; kelompok sandang sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,05 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 4,20 persen.
- Inflasi terendah terjadi pada bulan Juli yang mengalami deflasi (inflasi negatif) sebesar 0,29 persen. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan indeks pada beberapa kelompok pengeluaran antara lain : kelompok bahan makanan sebesar

1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,04 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

- Inflasi tahun kalender 2017 untuk Kota Blora yang tercatat sebesar 2,98 persen ternyata paling rendah dibandingkan dengan enam kota SBH di Jawa Tengah dan inflasi di Jawa Tengah. Dari enam kota SBH di Jawa Tengah Kota Cilacap dan Kota Kudus menduduki peringkat pertama dan kedua tertinggi, dengan inflasi masing-masing sebesar 4,41 persen dan 4,17 persen.
- Sepanjang tahun 2017, Kota Blora, Kota Kudus dan Kota Cilacap mengalami deflasi terendah pada bulan Juli. Sementara Kota Purwokerto, Kota Semarang dan Kota Tegal deflasi terendah bulan Agustus. Kota Surakarta mengalami deflasi terendah sepanjang tahun 2017 pada bulan Maret. Deflasi terendah terjadi di Kota Kudus dan Kota Tegal sebesar 0.63 persen.
- Sedangkan kenaikan inflasi tertinggi sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Januari yang terjadi pada Kota Blora dan seluruh kota SBH di Jawa Tengah. Kenaikan harga pada kelompok bahan makanan merupakan pemicu terjadinya inflasi pada bulan ini. Inflasi tertinggi terjadi pada Kota

Cilacap sebesar 1,60 persen dan terendah terjadi di Kota Tegal sebesar 0,98 persen.

- Gejala harga pada kelompok bahan makanan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya inflasi dan deflasi. Hal ini disebabkan kebutuhan akan bahan makanan sangat penting dalam menjaga kelangsungan kehidupan. Menjaga kestabilan harga pada kelompok ini merupakan prioritas utama bagi pemerintah. Jika terjadi gejala harga pada kelompok bahan makanan terutama bahan makanan yang termasuk dalam kebutuhan pokok masyarakat, biasanya pemerintah akan melakukan operasi pasar sebagai langkah untuk mengatasi gejala harga yang terjadi.
- Disamping harga kelompok bahan makanan, harga bahan bakar minyak juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya inflasi dan deflasi. Kenaikan bahan bakar minyak akan memicu kenaikan harga pada kelompok transportasi sehingga berimbas juga pada kelompok lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan Diagram Timbang dan Pengolahan Indeks Harga Konsumen Kabupaten/Kota Non SBH 2012 Tahun 2014*. Direktorat Statistik Harga BPS-RI, Jakarta.

BPS Kabupaten Blora. 2017. *Blora Dalam Angka 2017*. BPS Kabupaten Blora, Blora.

BPS Kabupaten Blora. " *Data Perkembangan Inflasi kota Blora Tahun 2017*".website : [blorakab@bps.go.id](mailto:blorakab@bps.go.id)

Dumairy. (1997). **Perekonomian Indonesia**. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Gujarati, D. (1995). **Basic Econometrics, 3rd** . Eds, Mc Graw-Hills Int Eds

Laporan Studi Pengembangan Indikator Ekonomi Makro. (2001).

Sukirno, Sadono. 2006. **Pengantar Teori Mikroekonomi**. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan Diagram Timbang dan Pengolahan Indeks Harga Konsumen Kabupaten/Kota Non SBH 2012 Tahun 2014*. Direktorat Statistik Harga BPS-RI, Jakarta.
- BPS Kabupaten Blora. 2017. *Blora Dalam Angka 2017*. BPS Kabupaten Blora, Blora.
- BPS Kabupaten Blora. " *Data Perkembangan Inflasi kota Blora Tahun 2016*".website : [blorakab@bps.go.id](mailto:blorakab@bps.go.id)
- Dumairy. (1997). **Perekonomian Indonesia**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, D. (1995). **Basic Econometrics, 3rd** . Eds, Mc Graw-Hills Int Eds
- Laporan Studi Pengembangan Indikator Ekonomi Makro. (2001).
- Sukirno, Sadono. 2006. **Pengantar Teori Mikroekonomi**. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

# **LAMPIRAN**

<https://blorakab.bps.go.id>

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN JANUARI 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>122.79</b>	<b>1.08</b>		<b>1.08</b>	<b>3.11</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>133.98</b>	<b>0.51</b>	<b>0.1358</b>	<b>0.51</b>	<b>5.84</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	124.46	0.98	0.0671	<b>0.98</b>	<b>-2.32</b>
b Daging dan Hasil-hasilnya	122.69	0.29	0.0055	<b>0.29</b>	<b>-0.56</b>
c Ikan segar	143.57	0.32	0.0076	<b>0.32</b>	<b>15.83</b>
d Ikan diawetkan	125.25	0.26	0.0020	<b>0.26</b>	<b>14.14</b>
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	121.15	-1.20	-0.0366	<b>-1.20</b>	<b>-8.30</b>
f Sayur-sayuran	118.90	-0.04	-0.0007	<b>-0.04</b>	<b>14.26</b>
g Kacang-kacangan	109.30	-0.13	-0.0022	<b>-0.13</b>	<b>0.06</b>
h Buah-buahan	115.69	0.15	0.0020	<b>0.15</b>	<b>-7.01</b>
i Bumbu-bumbuan	199.88	2.34	0.0810	<b>2.34</b>	<b>36.21</b>
j Lemak dan minyak	160.71	0.30	0.0098	<b>0.30</b>	<b>15.63</b>
k Bahan makanan lainnya	128.54	0.33	0.0004	<b>0.33</b>	<b>5.08</b>
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>124.26</b>	<b>0.48</b>	<b>0.0866</b>	<b>0.48</b>	<b>3.61</b>
a Makanan jadi	122.07	0.87	0.0962	<b>0.87</b>	<b>2.78</b>
b Minuman yang tidak beralkohol	130.16	-0.40	-0.0143	<b>-0.40</b>	<b>3.67</b>
c Tembakau dan minuman beralkohol	125.72	0.14	0.0047	<b>0.14</b>	<b>6.40</b>
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>116.42</b>	<b>0.59</b>	<b>0.1199</b>	<b>0.59</b>	<b>1.25</b>
a Biaya tempat tinggal	115.45	0.15	0.0191	<b>0.15</b>	<b>0.86</b>
b Bahan bakar, penerangan dan air	124.44	2.28	0.0975	<b>2.28</b>	<b>1.39</b>
c Perlengkapan rumahtangga	110.04	0.06	0.0009	<b>0.06</b>	<b>1.29</b>
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.14	0.11	0.0023	<b>0.11</b>	<b>3.21</b>
<b>IV SANDANG</b>	<b>109.85</b>	<b>0.01</b>	<b>0.0006</b>	<b>0.01</b>	<b>1.69</b>
a Sandang laki-laki	112.41	0.07	0.0008	<b>0.07</b>	<b>2.00</b>
b Sandang wanita	114.29	0.06	0.0009	<b>0.06</b>	<b>1.88</b>
c Sandang anak-anak	110.48	0.08	0.0011	<b>0.08</b>	<b>1.00</b>
d Barang pribadi dan sandang lainnya	101.05	-0.21	-0.0021	<b>-0.21</b>	<b>2.03</b>
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.23</b>	<b>0.27</b>	<b>0.0151</b>	<b>0.27</b>	<b>2.15</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
b Obat-obatan	114.33	0.62	0.0041	<b>0.62</b>	<b>5.14</b>
c Jasa Perawatan jasmani	112.58	0.62	0.0019	<b>0.62</b>	<b>0.62</b>
d Perawatan jasmani dan kosmetika	119.57	0.45	0.0091	<b>0.45</b>	<b>4.22</b>
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>108.92</b>	<b>0.05</b>	<b>0.0037</b>	<b>0.05</b>	<b>0.46</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.09</b>
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.48</b>
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.04	0.37	0.0037	<b>0.37</b>	<b>2.16</b>
d Rekreasi	114.48	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.54</b>
e Olahraga	105.75	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.40</b>
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>128.92</b>	<b>4.20</b>	<b>0.7225</b>	<b>4.20</b>	<b>2.67</b>
a Transportasi	131.72	1.34	0.1825	<b>1.34</b>	<b>-1.25</b>
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	1.20	0.0249	<b>1.20</b>	<b>4.99</b>
c Sarana dan penunjang transportasi	146.29	37.15	0.5150	<b>37.15</b>	<b>39.83</b>
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>1.0842</b>		



**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN FEBRUARI 2017**  
(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>123.56</b>	<b>0.62</b>		<b>1.72</b>	<b>4.02</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>135.43</b>	<b>1.09</b>	<b>0.2847</b>	<b>1.61</b>	<b>8.19</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	118.86	-4.50	-0.3096	-3.57	-6.30
b Daging dan Hasil-hasilnya	122.27	-0.34	-0.0063	-0.05	2.65
c Ikan segar	143.49	-0.06	-0.0013	0.26	12.90
d Ikan diawetkan	125.72	0.37	0.0029	0.63	14.74
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	122.51	1.13	0.0335	-0.09	-4.20
f Sayur-sayuran	131.88	10.91	0.1718	10.87	35.96
g Kacang-kacangan	109.30	0.00	0.0000	-0.13	0.79
h Buah-buahan	114.51	-1.03	-0.0136	-0.88	-7.45
i Bumbu-bumbuan	219.15	9.64	0.3372	12.21	54.04
j Lemak dan minyak	163.94	2.01	0.0656	2.32	15.35
k Bahan makanan lainnya	133.11	3.55	0.0045	3.89	8.33
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>124.71</b>	<b>0.36</b>	<b>0.0649</b>	<b>0.84</b>	<b>3.61</b>
a Makanan jadi	122.79	0.59	0.0652	1.46	3.38
b Minuman yang tidak beralkohol	130.15	-0.01	-0.0003	-0.41	3.74
c Tembakau dan minuman beralkohol	125.72	0.00	0.0000	0.14	4.23
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>117.59</b>	<b>1.00</b>	<b>0.2043</b>	<b>1.60</b>	<b>2.49</b>
a Biaya tempat tinggal	115.76	0.27	0.0327	0.42	1.28
b Bahan bakar, penerangan dan air	129.17	3.81	0.1649	6.17	5.94
c Perlengkapan rumahtangga	110.18	0.13	0.0021	0.18	1.24
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.38	0.22	0.0046	0.32	3.52
<b>IV SANDANG</b>	<b>110.33</b>	<b>0.44</b>	<b>0.0210</b>	<b>0.45</b>	<b>1.59</b>
a Sandang laki-laki	113.51	0.98	0.0105	1.06	2.83
b Sandang wanita	114.45	0.14	0.0019	0.20	1.39
c Sandang anak-anak	110.59	0.10	0.0014	0.18	1.10
d Barang pribadi dan sandang lainnya	101.79	0.73	0.0073	0.52	1.24
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.32</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0046</b>	<b>0.36</b>	<b>2.06</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.73	0.35	0.0023	0.97	5.13
c Jasa Perawatan jasmani	112.58	0.00	0.0000	0.62	0.62
d Perawatan jasmani dan kosmetika	119.70	0.11	0.0023	0.57	3.98
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>108.93</b>	<b>0.01</b>	<b>0.0005</b>	<b>0.06</b>	<b>0.34</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	0.00	0.09
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.48
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.04	0.00	0.0000	0.37	1.17
d Rekreasi	114.53	0.05	0.0005	0.05	0.59
e Olahraga	105.75	0.00	0.0000	0.00	0.40
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>129.24</b>	<b>0.25</b>	<b>0.0440</b>	<b>4.46</b>	<b>3.12</b>
a Transportasi	131.94	0.17	0.0225	1.51	-0.85
b Komunikasi dan pengiriman	106.06	1.03	0.0214	2.24	6.08
c Sarana dan penunjang transportasi	146.29	0.00	0.0000	37.15	39.66
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.6240</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN MARET 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>123.46</b>	<b>-0.07</b>		<b>1.64</b>	<b>3.47</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>134.28</b>	<b>-0.85</b>	<b>-0.2250</b>	<b>0.74</b>	<b>5.49</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	117.71	-0.97	-0.0630	-4.50	-4.68
b Daging dan Hasil-hasilnya	123.65	1.13	0.0207	1.08	9.79
c Ikan segar	143.15	-0.23	-0.0054	0.03	11.43
d Ikan diawetkan	126.61	0.71	0.0055	1.35	14.85
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	121.49	-0.84	-0.0250	-0.93	-0.67
f Sayur-sayuran	131.81	-0.05	-0.0009	10.81	27.41
g Kacang-kacangan	109.26	-0.03	-0.0006	-0.17	0.55
h Buah-buahan	113.73	-0.68	-0.0088	-1.55	-8.97
i Bumbu-bumbuan	207.69	-5.23	-0.1993	6.34	14.15
j Lemak dan minyak	166.49	1.55	0.0513	3.90	16.74
k Bahan makanan lainnya	133.66	0.41	0.0005	4.32	7.86
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>125.16</b>	<b>0.36</b>	<b>0.0643</b>	<b>1.20</b>	<b>3.71</b>
a Makanan jadi	123.39	0.49	0.0540	1.95	3.39
b Minuman yang tidak beralkohol	130.15	0.00	0.0000	-0.41	4.05
c Tembakau dan minuman beralkohol	126.11	0.31	0.0103	0.45	4.41
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>117.95</b>	<b>0.31</b>	<b>0.0624</b>	<b>1.91</b>	<b>2.75</b>
a Biaya tempat tinggal	115.88	0.11	0.0131	0.53	0.98
b Bahan bakar, penerangan dan air	130.36	0.92	0.0410	7.14	7.81
c Perlengkapan rumahtangga	110.35	0.15	0.0025	0.34	1.53
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.69	0.27	0.0058	0.60	3.80
<b>IV SANDANG</b>	<b>110.56</b>	<b>0.21</b>	<b>0.0103</b>	<b>0.66</b>	<b>1.68</b>
a Sandang laki-laki	113.99	0.42	0.0045	1.48	3.11
b Sandang wanita	114.63	0.16	0.0022	0.36	1.13
c Sandang anak-anak	110.79	0.18	0.0025	0.36	1.28
d Barang pribadi dan sandang lainnya	101.90	0.11	0.0011	0.63	1.50
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.40</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0042</b>	<b>0.44</b>	<b>2.05</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.76	0.02	0.0001	0.99	4.38
c Jasa Perawatan jasmani	112.87	0.26	0.0008	0.88	0.88
d Perawatan jasmani dan kosmetika	119.90	0.17	0.0033	0.73	4.15
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>108.96</b>	<b>0.03</b>	<b>0.0025</b>	<b>0.09</b>	<b>0.26</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	0.00	0.09
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.48
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.24	0.18	0.0018	0.54	0.87
d Rekreasi	114.59	0.05	0.0005	0.10	0.30
e Olahraga	105.96	0.20	0.0003	0.20	0.60
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>129.29</b>	<b>0.04</b>	<b>0.0063</b>	<b>4.50</b>	<b>3.46</b>
a Transportasi	132.15	0.16	0.0224	1.68	-0.28
b Komunikasi dan pengiriman	105.15	-0.86	-0.0180	1.36	5.16
c Sarana dan penunjang transportasi	146.44	0.10	0.0018	37.29	39.24
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>-0.0749</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN APRIL 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2017	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>123.49</b>	<b>0.02</b>		<b>1.66</b>	<b>4.09</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>133.05</b>	<b>-0.91</b>	<b>-0.2386</b>	<b>-0.18</b>	<b>5.38</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	117.73	0.02	0.0011	-4.48	-3.87
b Daging dan Hasil-hasilnya	125.04	1.12	0.0207	2.21	9.77
c Ikan segar	144.38	0.86	0.0199	0.89	12.39
d Ikan diawetkan	126.78	0.13	0.0010	1.48	14.29
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	122.51	0.84	0.0250	-0.09	0.72
f Sayur-sayuran	133.25	1.09	0.0190	12.02	24.92
g Kacang-kacangan	109.41	0.13	0.0022	-0.04	-0.13
h Buah-buahan	112.38	-1.19	-0.0154	-2.72	-11.90
i Bumbu-bumbuan	191.89	-7.61	-0.2750	-1.75	14.07
j Lemak dan minyak	164.64	-1.11	-0.0373	2.75	15.44
k Bahan makanan lainnya	133.86	0.15	0.0002	4.48	7.36
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>125.26</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0151</b>	<b>1.29</b>	<b>3.67</b>
a Makanan jadi	123.67	0.23	0.0254	2.19	3.63
b Minuman yang tidak beralkohol	129.77	-0.29	-0.0103	-0.70	3.12
c Tembakau dan minuman beralkohol	126.11	0.00	0.0000	0.45	4.41
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>119.17</b>	<b>1.04</b>	<b>0.2124</b>	<b>2.96</b>	<b>3.92</b>
a Biaya tempat tinggal	115.88	0.00	0.0000	0.53	0.98
b Bahan bakar, penerangan dan air	136.28	4.54	0.2050	12.01	13.58
c Perlengkapan rumahtangga	110.77	0.38	0.0062	0.72	1.92
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.75	0.05	0.0012	0.65	3.24
<b>IV SANDANG</b>	<b>111.03</b>	<b>0.42</b>	<b>0.0205</b>	<b>1.09</b>	<b>1.84</b>
a Sandang laki-laki	114.21	0.19	0.0021	1.68	2.50
b Sandang wanita	115.42	0.69	0.0097	1.06	1.49
c Sandang anak-anak	111.23	0.39	0.0054	0.75	1.68
d Barang pribadi dan sandang lainnya	102.25	0.33	0.0033	0.97	1.84
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.40</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.44</b>	<b>1.93</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.76	0.00	0.0000	0.99	3.31
c Jasa Perawatan jasmani	112.87	0.00	0.0000	0.88	0.88
d Perawatan jasmani dan kosmetika	119.90	0.00	0.0000	0.73	4.15
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>108.96</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.09</b>	<b>0.13</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	0.00	0.09
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.48
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.24	0.00	0.0000	0.54	-0.09
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.30
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.60
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>129.37</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0113</b>	<b>4.56</b>	<b>5.93</b>
a Transportasi	132.26	0.08	0.0112	1.76	2.74
b Komunikasi dan pengiriman	105.15	0.01	0.0001	1.37	5.17
c Sarana dan penunjang transportasi	146.44	0.00	0.0000	37.29	39.09
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.0207</b>		

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN MEI 2017**

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.08</b>	<b>0.48</b>		<b>2.15</b>	<b>4.44</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>134.86</b>	<b>1.36</b>	<b>0.3513</b>	<b>1.17</b>	<b>6.88</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	118.29	0.48	0.0308	-4.03	-3.30
b Daging dan Hasil-hasilnya	126.53	1.19	0.0223	3.43	8.69
c Ikan segar	144.60	0.16	0.0036	1.05	12.07
d Ikan diawetkan	126.92	0.11	0.0008	1.59	9.13
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	125.84	2.72	0.0811	2.63	1.59
f Sayur-sayuran	135.44	1.64	0.0287	13.86	28.60
g Kacang-kacangan	109.86	0.42	0.0069	0.38	0.44
h Buah-buahan	109.08	-2.93	-0.0375	-5.58	-11.14
i Bumbu-bumbuan	199.71	4.07	0.1360	2.25	23.97
j Lemak dan minyak	168.32	2.24	0.0743	5.05	15.77
k Bahan makanan lainnya	138.24	3.27	0.0043	7.89	10.15
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>125.80</b>	<b>0.42</b>	<b>0.0764</b>	<b>1.72</b>	<b>3.33</b>
a Makanan jadi	123.97	0.24	0.0271	2.43	3.88
b Minuman yang tidak beralkohol	130.39	0.48	0.0167	-0.23	-0.02
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.33	0.97	0.0327	1.43	5.18
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>119.32</b>	<b>0.13</b>	<b>0.0261</b>	<b>3.09</b>	<b>4.02</b>
a Biaya tempat tinggal	115.93	0.04	0.0053	0.57	0.94
b Bahan bakar, penerangan dan air	136.75	0.35	0.0164	12.40	14.09
c Perlengkapan rumahtangga	110.93	0.15	0.0025	0.87	2.07
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.85	0.09	0.0019	0.74	3.33
<b>IV SANDANG</b>	<b>111.36</b>	<b>0.29</b>	<b>0.0142</b>	<b>1.38</b>	<b>1.85</b>
a Sandang laki-laki	114.30	0.08	0.0008	1.76	2.58
b Sandang wanita	116.02	0.52	0.0073	1.58	2.02
c Sandang anak-anak	111.66	0.39	0.0054	1.15	2.08
d Barang pribadi dan sandang lainnya	102.31	0.07	0.0007	1.04	0.54
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.42</b>	<b>0.01</b>	<b>0.0008</b>	<b>0.45</b>	<b>1.82</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.76	0.00	0.0000	0.99	2.85
c Jasa Perawatan jasmani	112.87	0.00	0.0000	0.88	0.88
d Perawatan jasmani dan kosmetika	119.95	0.04	0.0008	0.77	3.99
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>108.96</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.09</b>	<b>0.12</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	0.00	0.09
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.48
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.24	0.00	0.0000	0.54	-0.16
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.30
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.60
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>129.47</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0134</b>	<b>4.64</b>	<b>6.00</b>
a Transportasi	132.48	0.16	0.0224	1.93	3.02
b Komunikasi dan pengiriman	104.70	-0.43	-0.0090	0.93	4.71
c Sarana dan penunjang transportasi	146.44	0.00	0.0000	37.29	37.46
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.4822</b>		

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN JUNI 2017**  
(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.72</b>	<b>0.51</b>		<b>2.67</b>	<b>4.74</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>135.38</b>	<b>0.39</b>	<b>0.1023</b>	<b>1.57</b>	<b>6.88</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	118.85	0.47	0.0306	-3.58	-3.36
b Daging dan Hasil-hasilnya	129.79	2.58	0.0486	6.10	6.56
c Ikan segar	146.06	1.00	0.0234	2.06	11.81
d Ikan diawetkan	128.15	0.97	0.0076	2.58	9.40
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	123.62	-1.76	-0.0538	0.81	-3.00
f Sayur-sayuran	136.34	0.67	0.0119	14.62	27.95
g Kacang-kacangan	110.08	0.20	0.0033	0.58	0.49
h Buah-buahan	109.83	0.68	0.0085	-4.93	-7.71
i Bumbu-bumbuan	199.10	-0.30	-0.0104	1.95	30.89
j Lemak dan minyak	169.94	0.96	0.0325	6.06	15.37
k Bahan makanan lainnya	138.51	0.20	0.0003	8.11	8.48
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.17</b>	<b>0.30</b>	<b>0.0537</b>	<b>2.02</b>	<b>3.18</b>
a Makanan jadi	124.27	0.24	0.0269	2.68	4.08
b Minuman yang tidak beralkohol	131.25	0.66	0.0230	0.43	-1.24
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.48	0.11	0.0038	1.54	5.12
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.37</b>	<b>0.88</b>	<b>0.1814</b>	<b>4.00</b>	<b>4.80</b>
a Biaya tempat tinggal	115.83	-0.09	-0.0107	0.49	0.71
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	3.98	0.1877	16.87	18.54
c Perlengkapan rumahtangga	111.13	0.17	0.0028	1.04	2.09
d Penyelenggaraan rumahtangga	112.93	0.07	0.0015	0.81	3.32
<b>IV SANDANG</b>	<b>111.80</b>	<b>0.40</b>	<b>0.0193</b>	<b>1.79</b>	<b>1.93</b>
a Sandang laki-laki	114.90	0.53	0.0057	2.29	2.45
b Sandang wanita	116.41	0.34	0.0048	1.92	1.81
c Sandang anak-anak	112.17	0.45	0.0062	1.60	2.29
d Barang pribadi dan sandang lainnya	102.59	0.27	0.0027	1.31	1.06
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.16</b>	<b>0.0087</b>	<b>0.61</b>	<b>1.89</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.82	0.05	0.0004	1.05	2.44
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.35	0.0011	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.37	0.0073	1.14	4.28
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>109.00</b>	<b>0.04</b>	<b>0.0026</b>	<b>0.13</b>	<b>0.15</b>
a Jasa Pendidikan	107.31	0.00	0.0000	0.00	0.09
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.48
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.54	0.27	0.0026	0.81	0.10
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.30
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.60
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.51</b>	<b>0.80</b>	<b>0.1418</b>	<b>5.49</b>	<b>6.89</b>
a Transportasi	133.73	0.94	0.1274	2.89	4.03
b Komunikasi dan pengiriman	105.15	0.44	0.0089	1.37	5.17
c Sarana dan penunjang transportasi	146.86	0.29	0.0054	37.69	37.86
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.5097</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN JULI 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.35</b>	<b>-0.29</b>		<b>2.37</b>	<b>3.37</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>133.79</b>	<b>-1.18</b>	<b>-0.3073</b>	<b>0.37</b>	<b>2.77</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	118.73	-0.10	-0.0067	-3.68	-3.72
b Daging dan Hasil-hasilnya	123.40	-4.93	-0.0948	0.87	-4.22
c Ikan segar	146.15	0.06	0.0015	2.12	7.49
d Ikan diawetkan	128.23	0.07	0.0005	2.64	5.25
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	129.64	4.87	0.1453	5.73	2.16
f Sayur-sayuran	141.87	4.05	0.0720	19.27	27.90
g Kacang-kacangan	110.11	0.03	0.0005	0.61	0.13
h Buah-buahan	111.54	1.56	0.0194	-3.44	-11.98
i Bumbu-bumbuan	173.87	-12.67	-0.4349	-10.98	5.89
j Lemak dan minyak	169.46	-0.28	-0.0097	5.76	11.43
k Bahan makanan lainnya	138.24	-0.20	-0.0003	7.89	8.03
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.26</b>	<b>0.07</b>	<b>0.0130</b>	<b>2.09</b>	<b>2.62</b>
a Makanan jadi	124.37	0.08	0.0089	2.76	3.14
b Minuman yang tidak beralkohol	131.40	0.11	0.0040	0.54	-1.19
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.48	0.00	0.0000	1.54	5.12
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.32</b>	<b>-0.04</b>	<b>-0.0088</b>	<b>3.96</b>	<b>4.65</b>
a Biaya tempat tinggal	115.73	-0.09	-0.0106	0.40	0.67
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	0.00	0.0000	16.87	18.18
c Perlengkapan rumahtangga	111.13	0.00	0.0000	1.04	1.48
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.03	0.09	0.0019	0.90	3.15
<b>IV SANDANG</b>	<b>111.88</b>	<b>0.07</b>	<b>0.0034</b>	<b>1.86</b>	<b>1.42</b>
a Sandang laki-laki	115.03	0.11	0.0012	2.41	2.56
b Sandang wanita	116.47	0.05	0.0007	1.97	1.86
c Sandang anak-anak	112.51	0.30	0.0041	1.91	2.04
d Barang pribadi dan sandang lainnya	102.31	-0.27	-0.0026	1.04	-1.20
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.61</b>	<b>1.71</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.82	0.00	0.0000	1.05	1.87
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.00	0.0000	1.14	3.94
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>109.24</b>	<b>0.22</b>	<b>0.0161</b>	<b>0.35</b>	<b>0.25</b>
a Jasa Pendidikan	107.68	0.34	0.0161	0.34	0.44
b Kursus-kursus/Pelatihan	105.61	0.00	0.0000	0.00	0.00
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.54	0.00	0.0000	0.81	-0.62
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.37
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.45</b>	<b>-0.05</b>	<b>-0.0083</b>	<b>5.44</b>	<b>6.01</b>
a Transportasi	133.62	-0.08	-0.0108	2.81	2.92
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	-0.16	-0.0033	1.21	5.02
c Sarana dan penunjang transportasi	147.32	0.31	0.0058	38.12	38.30
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>-0.2919</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN AGUSTUS 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2015	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.09</b>	<b>-0.21</b>		<b>2.15</b>	<b>3.29</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>131.52</b>	<b>-1.70</b>	<b>-0.4395</b>	<b>-1.33</b>	<b>1.52</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	119.12	0.33	0.0214	-3.36	-2.62
b Daging dan Hasil-hasilnya	125.95	2.07	0.0380	2.96	-1.53
c Ikan segar	146.04	-0.08	-0.0018	2.05	0.58
d Ikan diawetkan	128.22	-0.01	-0.0001	2.64	5.10
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	129.09	-0.43	-0.0134	5.27	6.03
f Sayur-sayuran	137.90	-2.80	-0.0519	15.93	22.54
g Kacang-kacangan	110.11	0.00	0.0000	0.61	0.55
h Buah-buahan	115.69	3.72	0.0469	0.14	-1.91
i Bumbu-bumbuan	146.72	-15.61	-0.4692	-24.87	-10.61
j Lemak dan minyak	168.99	-0.27	-0.0093	5.47	10.91
k Bahan makanan lainnya	138.10	-0.10	-0.0001	7.79	7.80
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.30</b>	<b>0.03</b>	<b>0.0060</b>	<b>2.13</b>	<b>2.63</b>
a Makanan jadi	124.47	0.08	0.0090	2.84	3.23
b Minuman yang tidak beralkohol	131.28	-0.08	-0.0030	0.46	-1.29
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.48	0.00	0.0000	1.54	5.00
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.42</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0173</b>	<b>4.04</b>	<b>4.71</b>
a Biaya tempat tinggal	115.85	0.11	0.0130	0.51	0.77
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	0.00	0.0000	16.87	18.09
c Perlengkapan rumahtangga	111.42	0.26	0.0043	1.30	1.75
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.03	0.00	0.0000	0.90	3.15
<b>IV SANDANG</b>	<b>111.95</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0031</b>	<b>1.93</b>	<b>1.42</b>
a Sandang laki-laki	115.08	0.05	0.0005	2.46	2.61
b Sandang wanita	116.47	0.00	0.0000	1.97	1.86
c Sandang anak-anak	112.51	0.00	0.0000	1.91	2.04
d Barang pribadi dan sandang lainnya	102.59	0.27	0.0026	1.31	-1.24
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.61</b>	<b>1.71</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.82	0.00	0.0000	1.05	1.87
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.00	0.0000	1.14	3.94
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>112.06</b>	<b>2.58</b>	<b>0.1887</b>	<b>2.94</b>	<b>2.77</b>
a Jasa Pendidikan	111.91	3.93	0.1848	4.29	4.29
b Kursus-kursus/Pelatihan	106.62	0.95	0.0039	0.95	0.95
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.54	0.00	0.0000	0.81	-0.62
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.32
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.54</b>	<b>0.07</b>	<b>0.0129</b>	<b>5.51</b>	<b>6.22</b>
a Transportasi	133.75	0.09	0.0129	2.90	3.18
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	0.00	0.0000	1.21	5.02
c Sarana dan penunjang transportasi	147.32	0.00	0.0000	38.12	38.30
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>-0.2115</b>		

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN SEPTEMBER 2017**  
(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2016	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.17</b>	<b>0.06</b>		<b>2.22</b>	<b>3.28</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>131.28</b>	<b>-0.18</b>	<b>-0.0468</b>	<b>-1.51</b>	<b>1.41</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	120.78	1.40	0.0910	-2.01	-0.79
b Daging dan Hasil-hasilnya	124.60	-1.07	-0.0201	1.86	-0.75
c Ikan segar	145.22	-0.56	-0.0132	1.47	0.46
d Ikan diawetkan	128.70	0.37	0.0029	3.02	5.20
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	128.53	-0.43	-0.0135	4.82	7.54
f Sayur-sayuran	138.18	0.20	0.0037	16.16	25.96
g Kacang-kacangan	110.11	0.00	0.0000	0.61	0.55
h Buah-buahan	116.98	1.12	0.0146	1.26	0.55
i Bumbu-bumbuan	139.71	-4.78	-0.1214	-28.46	-17.79
j Lemak dan minyak	169.46	0.27	0.0093	5.76	8.90
k Bahan makanan lainnya	137.96	-0.10	-0.0001	7.68	7.82
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.37</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0101</b>	<b>2.18</b>	<b>2.65</b>
a Makanan jadi	124.57	0.08	0.0090	2.93	3.13
b Minuman yang tidak beralkohol	130.90	-0.29	-0.0102	0.17	-0.44
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.90	0.34	0.0113	1.88	4.38
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.75</b>	<b>0.28</b>	<b>0.0573</b>	<b>4.33</b>	<b>4.85</b>
a Biaya tempat tinggal	116.38	0.46	0.0553	0.96	1.19
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	0.00	0.0000	16.87	17.86
c Perlengkapan rumahtangga	111.43	0.01	0.0001	1.31	1.61
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.13	0.09	0.0019	0.99	2.61
<b>IV SANDANG</b>	<b>112.13</b>	<b>0.16</b>	<b>0.0080</b>	<b>2.09</b>	<b>1.60</b>
a Sandang laki-laki	115.08	0.00	0.0000	2.46	2.61
b Sandang wanita	116.47	0.00	0.0000	1.97	1.86
c Sandang anak-anak	112.51	0.00	0.0000	1.91	2.04
d Barang pribadi dan sandang lainnya	103.40	0.80	0.0080	2.12	-0.41
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.61</b>	<b>1.54</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.82	0.00	0.0000	1.05	1.68
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.00	0.0000	1.14	3.53
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>112.37</b>	<b>0.28</b>	<b>0.0208</b>	<b>3.22</b>	<b>3.04</b>
a Jasa Pendidikan	112.35	0.40	0.0196	4.70	4.70
b Kursus-kursus/Pelatihan	106.62	0.00	0.0000	0.95	0.95
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.67	0.12	0.0011	0.93	-0.51
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.22
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.63</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0115</b>	<b>5.58</b>	<b>6.00</b>
a Transportasi	133.86	0.08	0.0111	2.99	3.27
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	0.00	0.0000	1.21	2.68
c Sarana dan penunjang transportasi	147.35	0.02	0.0004	38.15	38.32
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.0608</b>		



INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN OKTOBER 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2015	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.07</b>	<b>-0.08</b>		<b>2.14</b>	<b>3.09</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>130.57</b>	<b>-0.53</b>	<b>-0.1359</b>	<b>-2.04</b>	<b>0.68</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	121.23	0.37	0.0247	-1.64	-1.31
b Daging dan Hasil-hasilnya	122.50	-1.69	-0.0314	0.13	-2.63
c Ikan segar	145.39	0.12	0.0028	1.60	1.20
d Ikan diawetkan	128.70	0.00	0.0000	3.02	3.72
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	126.31	-1.73	-0.0538	3.01	6.44
f Sayur-sayuran	137.12	-0.76	-0.0138	15.28	21.48
g Kacang-kacangan	110.11	0.00	0.0000	0.61	0.51
h Buah-buahan	116.71	-0.23	-0.0031	1.02	2.90
i Bumbu-bumbuan	136.44	-2.35	-0.0567	-30.14	-20.23
j Lemak dan minyak	169.22	-0.14	-0.0046	5.61	9.41
k Bahan makanan lainnya	137.96	0.00	0.0000	7.68	7.59
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.66</b>	<b>0.22</b>	<b>0.0405</b>	<b>2.41</b>	<b>2.83</b>
a Makanan jadi	124.77	0.16	0.0179	3.09	3.28
b Minuman yang tidak beralkohol	131.66	0.58	0.0205	0.75	0.76
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.98	0.06	0.0021	1.94	3.54
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.84</b>	<b>0.07</b>	<b>0.0151</b>	<b>4.40</b>	<b>4.72</b>
a Biaya tempat tinggal	116.51	0.11	0.0131	1.07	1.31
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	0.00	0.0000	16.87	16.96
c Perlengkapan rumahtangga	111.43	0.00	0.0000	1.31	1.58
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.24	0.10	0.0020	1.09	2.26
<b>IV SANDANG</b>	<b>112.18</b>	<b>0.04</b>	<b>0.0019</b>	<b>2.13</b>	<b>1.70</b>
a Sandang laki-laki	115.08	0.00	0.0000	2.46	2.58
b Sandang wanita	116.74	0.23	0.0032	2.20	2.04
c Sandang anak-anak	112.51	0.00	0.0000	1.91	2.02
d Barang pribadi dan sandang lainnya	103.27	-0.13	-0.0013	1.98	-0.15
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.01</b>	<b>0.0004</b>	<b>0.62</b>	<b>1.16</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.88	0.05	0.0004	1.10	1.27
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.00	0.0000	1.14	2.59
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>112.37</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>3.22</b>	<b>3.03</b>
a Jasa Pendidikan	112.35	0.00	0.0000	4.70	4.70
b Kursus-kursus/Pelatihan	106.62	0.00	0.0000	0.95	0.95
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.67	0.00	0.0000	0.93	-0.44
d Rekreasi	114.59	0.00	0.0000	0.10	0.10
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.63</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>5.58</b>	<b>6.09</b>
a Transportasi	133.86	0.00	0.0000	2.99	3.27
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	0.00	0.0000	1.21	3.37
c Sarana dan penunjang transportasi	147.35	0.00	0.0000	38.15	38.26
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>-0.0781</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN NOVEMBER 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2015	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>124.35</b>	<b>0.23</b>		<b>2.37</b>	<b>2.68</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>131.79</b>	<b>0.94</b>	<b>0.2367</b>	<b>-1.12</b>	<b>-0.28</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	122.64	1.16	0.0770	-0.50	-0.04
b Daging dan Hasil-hasilnya	122.77	0.23	0.0041	0.36	0.13
c Ikan segar	145.22	-0.12	-0.0028	1.48	1.22
d Ikan diawetkan	128.70	0.00	0.0000	3.02	3.07
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	128.53	1.76	0.0538	4.82	9.37
f Sayur-sayuran	137.72	0.44	0.0078	15.78	18.41
g Kacang-kacangan	110.03	-0.08	-0.0013	0.53	0.47
h Buah-buahan	114.63	-1.78	-0.0235	-0.77	1.30
i Bumbu-bumbuan	144.53	5.93	0.1402	-26.00	-27.69
j Lemak dan minyak	168.30	-0.54	-0.0185	5.04	8.17
k Bahan makanan lainnya	137.69	-0.20	-0.0003	7.47	7.37
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.44</b>	<b>-0.17</b>	<b>-0.0307</b>	<b>2.24</b>	<b>2.38</b>
a Makanan jadi	124.77	0.00	0.0000	3.09	3.14
b Minuman yang tidak beralkohol	130.52	-0.87	-0.0307	-0.12	0.14
c Tembakau dan minuman beralkohol	127.98	0.00	0.0000	1.94	2.27
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>120.93</b>	<b>0.07</b>	<b>0.0154</b>	<b>4.48</b>	<b>4.59</b>
a Biaya tempat tinggal	116.64	0.11	0.0140	1.19	1.19
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.20	0.00	0.0000	16.87	16.93
c Perlengkapan rumahtangga	111.52	0.09	0.0014	1.40	1.40
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.24	0.00	0.0000	1.09	2.03
<b>IV SANDANG</b>	<b>112.15</b>	<b>-0.03</b>	<b>-0.0013</b>	<b>2.10</b>	<b>1.69</b>
a Sandang laki-laki	115.08	0.00	0.0000	2.46	2.50
b Sandang wanita	116.74	0.00	0.0000	2.20	2.20
c Sandang anak-anak	112.51	0.00	0.0000	1.91	1.91
d Barang pribadi dan sandang lainnya	103.13	-0.13	-0.0013	1.85	-0.19
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.60</b>	<b>0.00</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.62</b>	<b>1.01</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.88	0.00	0.0000	1.10	1.10
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.39	0.00	0.0000	1.14	2.23
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>112.37</b>	<b>-0.01</b>	<b>-0.0005</b>	<b>3.22</b>	<b>3.01</b>
a Jasa Pendidikan	112.35	0.00	0.0000	4.70	4.70
b Kursus-kursus/Pelatihan	106.62	0.00	0.0000	0.95	0.95
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.70	0.02	0.0002	0.95	-0.55
d Rekreasi	114.51	-0.07	-0.0007	0.03	0.03
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.68</b>	<b>0.04</b>	<b>0.0072</b>	<b>5.63</b>	<b>5.89</b>
a Transportasi	133.93	0.05	0.0072	3.04	3.23
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	0.00	0.0000	1.21	2.11
c Sarana dan penunjang transportasi	147.35	0.00	0.0000	38.15	38.15
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.2268</b>		

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA BLORA BULAN DESEMBER 2017

(2012 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	IHK (2012=100)	% Perubahan IHK	Andil Perub.IHK (%)	INFLASI	
				Th Kalender 2015	Y o Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>125.10</b>	<b>0.60</b>		<b>2.98</b>	<b>2.98</b>
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>134.71</b>	<b>2.21</b>	<b>0.5633</b>	<b>1.06</b>	<b>1.06</b>
a Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	126.60	3.22	0.2157	2.71	2.71
b Daging dan Hasil-hasilnya	124.69	1.56	0.0285	1.93	1.93
c Ikan segar	146.33	0.77	0.0179	2.25	2.25
d Ikan diawetkan	129.38	0.53	0.0042	3.57	3.57
e Telur, susu dan hasil-hasilnya	137.41	6.91	0.2149	12.06	12.06
f Sayur-sayuran	146.93	6.69	0.1204	23.52	23.52
g Kacang-kacangan	112.25	2.02	0.0331	2.56	2.56
h Buah-buahan	113.63	-0.87	-0.0113	-1.64	-1.64
i Bumbu-bumbuan	142.38	-1.48	-0.0370	-27.10	-27.10
j Lemak dan minyak	167.15	-0.68	-0.0231	4.32	4.32
k Bahan makanan lainnya	137.69	0.00	0.0000	7.47	7.47
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMB.</b>	<b>126.39</b>	<b>-0.04</b>	<b>-0.0067</b>	<b>2.20</b>	<b>2.20</b>
a Makanan jadi	124.77	0.00	0.0000	3.09	3.09
b Minuman yang tidak beralkohol	129.57	-0.73	-0.0255	-0.85	-0.85
c Tembakau dan minuman beralkohol	128.70	0.56	0.0188	2.51	2.51
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BHN BAKAR</b>	<b>121.07</b>	<b>0.12</b>	<b>0.0246</b>	<b>4.60</b>	<b>4.60</b>
a Biaya tempat tinggal	116.64	0.00	0.0000	1.19	1.19
b Bahan bakar, penerangan dan air	142.81	0.43	0.0208	17.37	17.37
c Perlengkapan rumahtangga	111.52	0.00	0.0000	1.40	1.40
d Penyelenggaraan rumahtangga	113.43	0.18	0.0037	1.27	1.27
<b>IV SANDANG</b>	<b>112.21</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0027</b>	<b>2.16</b>	<b>2.16</b>
a Sandang laki-laki	115.21	0.11	0.0012	2.57	2.57
b Sandang wanita	116.80	0.05	0.0007	2.26	2.26
c Sandang anak-anak	112.67	0.15	0.0021	2.06	2.06
d Barang pribadi dan sandang lainnya	103.00	-0.13	-0.0013	1.71	1.71
<b>V KESEHATAN</b>	<b>110.70</b>	<b>0.09</b>	<b>0.0048</b>	<b>0.71</b>	<b>0.71</b>
a Jasa kesehatan	102.62	0.00	0.0000	0.00	0.00
b Obat-obatan	114.93	0.04	0.0003	1.14	1.14
c Jasa Perawatan jasmani	113.27	0.00	0.0000	1.23	1.23
d Perawatan jasmani dan kosmetika	120.66	0.23	0.0045	1.37	1.37
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>112.40</b>	<b>0.03</b>	<b>0.0024</b>	<b>3.25</b>	<b>3.25</b>
a Jasa Pendidikan	112.35	0.00	0.0000	4.70	4.70
b Kursus-kursus/Pelatihan	106.62	0.00	0.0000	0.95	0.95
c Perlengkapan/peralatan pendidikan	113.97	0.24	0.0024	1.20	1.20
d Rekreasi	114.51	0.00	0.0000	0.03	0.03
e Olahraga	105.96	0.00	0.0000	0.20	0.20
<b>VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JS KEUANGAN</b>	<b>130.76</b>	<b>0.06</b>	<b>0.0111</b>	<b>5.69</b>	<b>5.69</b>
a Transportasi	134.03	0.08	0.0111	3.12	3.12
b Komunikasi dan pengiriman	104.98	0.00	0.0000	1.21	1.21
c Sarana dan penunjang transportasi	147.35	0.00	0.0000	38.15	38.15
d Jasa Keuangan	100.82	0.00	0.0000	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>			<b>0.6022</b>		

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA**

Jalan Rajawali No. 12 Telp/fax (0296) 531191

Homepage: <http://blorakab.bps.go.id>

Email: [bps3316@bps.go.id](mailto:bps3316@bps.go.id)